

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: kenyamanan dan kepuasan nasabah terhadap *Shar-E* hanya berlaku pada nasabah yang memiliki simpanan mulai dari Rp. 3 juta. Nasabah yang jumlah tabungannya dibawah 3 juta merasa tidak puas akan adanya biaya administrasi yang dibebankan bahkan lebih tinggi dibandingkan biaya administrasi salah satu bank konvensional dengan fasilitas yang sama. Selain itu fasilitas mesin ATM yg terbatas dan sulit dijangkau membuat nasabah lebih memilih bank konvensional yang fasilitas ATMnya mudah didapat dan ada dimana-mana. Masih dengan keluhan ATM, nasabah juga mengeluhkan potongan untuk penransferan atau transaksi dengan bank lain. Hal ini terjadi karena masih kurangnya ATM bank muamalat sehingga menyebabkan nasabah terpaksa menggunakan ATM bank lain. Selain itu, setelah peneliti mengamati dan membuktikan lewat wawancara, peneliti juga menemukan bahwa belum diterapkannya system perbankan syariah sesuai PSAK 105 dimana dalam pelaksanaan akad pembukaan rekening seperti yang dijelaskan dalam PASK 105 seharusnya ada negosiasi mengenai kesepakatan nisbah bagi hasil, akan tetapi pihak bank belum menerapkan hal tersebut. Oleh karena itu disimpulkan terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah terhadap produk *Shar-E Regular*, yaitu: 1). Pendapatan/pekerjaan. 2). Jumlah saldo tabungan. 3). Pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah. 4). Kualitas produk. 5). Merek.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Demi mempertahankan *image* sebagai bank syariah yang selalu mengemban amanah, maka diharapkan Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo untuk menerapkan standar akuntansi yang sesuai dengan PSAK khususnya PSAK 105 agar kiranya masyarakat dapat melihat bahwa adanya perbedaan prinsip antara bank syariah dengan bank konvensional dan agar nasabah Bank Muamalat Indonesia dapat menikmati indahnya berinvestasi di bank syariah.
2. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat untuk meluruskan berbagai macam persepsi tentang syariahnya bank syariah. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih mengenal bank syariah dan menjelaskan kepada masyarakat tentang keuntungan-keuntungan yang didapatkan jika berinvestasi di bank syariah
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan analisis yang lebih mendalam lagi tentang produk dan jasa lainnya yang ada pada perbankan syariah untuk mempertegas tentang prinsip syariahnya Bank Syariah